

Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Global pada Sistem Manajemen Bisnis Modern

Toyyibatul Mukminatun Sukriyah¹ Misbahul Arifin² Ramzatul Widad Rizqiyani³
Ahmad Miftahuddin⁴ Abdullah⁵

¹ Universitas Nurul Jadid; toyyibatulmukminatussukriyah@gmail.com

² Universitas Nurul Jadid; arifinmisbahul324@gmail.com

³ Universitas Nurul Jadid; romzatulwidadrizqi123@gmail.com

⁴ Universitas Nurul Jadid; ahmadmiftahuddin772@gmail.com

⁵ Universitas Nurul Jadid; abdullah060376@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Integration; Global;
Entrepreneurial; Values

Article history:

Received 2025-12-31

Revised 2025-12-31

Accepted 2025-12-31

ABSTRACT

This study aims to examine the processes and implications of integrating global entrepreneurial values into a modern business management system at MTs Sunan Ampel as an Islamic educational institution responsive to global dynamics. Employing a qualitative approach with a case study design, the research explores in depth how global entrepreneurial values are embedded within institutional policies, leadership practices, organizational culture, and learning processes. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis involving the principal, vice principal for curriculum, teachers, and students. The data were analyzed through systematic stages of data reduction, data display, and verification, utilizing content analysis, discourse analysis, and interpretative analysis. The findings indicate that global entrepreneurial values such as innovation, adaptability, ethical leadership, sustainability, collaboration, and risk-taking have been systematically integrated into the school's management framework and pedagogical practices. This integration is reinforced by transformational leadership, curriculum alignment with global competencies, and the application of project-based learning supported by digital technologies. Despite constraints related to technological infrastructure, the institution demonstrates adaptive capacity in contextualizing and internalizing global entrepreneurial values. The study concludes that the integration of global entrepreneurial values significantly strengthens managerial effectiveness, fosters an innovation-oriented organizational culture, and enhances the global competitiveness of Islamic educational institutions in responding to the complexities of the contemporary global economy.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

**Toyyibatul Mukminatussukriyah¹ Misbahul Arifin² Ramzatul Widad Rizqiyani³
Ahmad Miftahuddin⁴ Abdullah⁵**

¹ Universitas Nurul Jadid; toyyibatulmukminatussukriyah@gmail.com

² Universitas Nurul Jadid; arifinmisbahul324@gmail.com

³ Universitas Nurul Jadid; romzatulwidadrizqi123@gmail.com

⁴ Universitas Nurul Jadid; ahmadmiftahuddin772@gmail.com

⁵ Universitas Nurul Jadid; abdullah060376@gmail.com

1. INTRODUCTION

Dalam era globalisasi ekonomi, integrasi nilai-nilai kewirausahaan global menjadi kebutuhan mendesak bagi sistem manajemen bisnis modern. Dunia bisnis saat ini diwarnai oleh percepatan teknologi, kompetisi lintas negara, dan perubahan pola konsumsi yang menuntut adaptasi nilai-nilai universal seperti inovasi, kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial. Banyak perusahaan di negara berkembang, termasuk Indonesia, masih berorientasi pada efisiensi operasional tanpa memperkuat nilai kewirausahaan global yang berperan penting dalam daya saing jangka panjang. Studi oleh (Larassati et al., 2024; Sabarini et al., 2025) menunjukkan bahwa nilai kewirausahaan global meningkatkan kemampuan adaptif perusahaan terhadap perubahan pasar. (Kaligis & Rawis, 2025; Sudiarditha et al., 2025) menegaskan bahwa budaya kewirausahaan lintas budaya memperkuat inovasi strategis dalam organisasi.

Oleh karena itu, riset tentang integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern menjadi penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis di tingkat global. Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji konsep kewirausahaan global dan manajemen bisnis modern, namun belum banyak yang menelaah proses integrasi nilai-nilai kewirausahaan global ke dalam sistem manajemen secara praktis. Sebagian besar studi, seperti (Benevolo et al., 2021; Rosales & Silveyra, 2024; Yang et al., 2024) menitikberatkan pada pengembangan jiwa kewirausahaan global tanpa menjelaskan mekanisme integratif dalam kerangka manajerial. Sementara itu, penelitian lain berfokus pada model inovasi dan kepemimpinan, bukan pada penyelarasan nilai-nilai global dengan sistem manajemen bisnis.

Menurut (Carayannis & Von Zedtwitz, 2005; Hewapathirana, 2014; Riddle et al., 2010), penelitian yang menjembatani kewirausahaan global dengan manajemen bisnis modern masih terbatas, terutama di konteks negara berkembang. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, yaitu dengan menelusuri bagaimana nilai-nilai kewirausahaan global dapat diintegrasikan secara sistematis dalam sistem manajemen bisnis modern untuk menciptakan organisasi yang tangguh dan adaptif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai kewirausahaan global dapat diintegrasikan dalam sistem manajemen bisnis modern serta dampaknya terhadap inovasi dan daya saing organisasi.

Integrasi nilai global seperti inovasi, keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan keberanian mengambil risiko strategis menjadi fondasi bagi perusahaan yang ingin berkembang di pasar internasional. (Chen & Srinivasan, 2024; Mohammad & Wasiuzzaman, 2021; Seyed Kalali, 2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi nilai-nilai kewirausahaan global memiliki performa yang lebih tinggi dalam jangka panjang. (Fuad et al., 2022; Hokmabadi et al., 2024; Karimi & Walter, 2021) juga menekankan bahwa organisasi yang menginternalisasi nilai kewirausahaan global menunjukkan ketahanan terhadap disrupsi digital. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya

menjawab pertanyaan: bagaimana proses dan strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan global ke dalam sistem manajemen bisnis modern, serta bagaimana dampaknya terhadap daya saing organisasi? Secara konseptual, penelitian ini berargumen bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan global mampu menciptakan sistem manajemen bisnis modern yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Nilai-nilai seperti global mindset, agility, ethical leadership, dan sustainability dapat memperkuat kultur organisasi dalam menghadapi kompleksitas pasar internasional. (Davic et al., 2021; Glavas et al., 2023; Nguyen et al., 2025) menemukan bahwa perusahaan dengan orientasi kewirausahaan global memiliki kemampuan yang lebih baik dalam inovasi lintas pasar. (Clemente-Almendros et al., 2024; Damert et al., 2021; Dung & Giang, 2022) juga mengonfirmasi bahwa internalisasi nilai global mendorong organisasi lebih responsif terhadap peluang internasional. Secara implikatif, penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan global tidak hanya memperkuat efektivitas manajerial, tetapi juga menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, etis, dan relevan dengan dinamika ekonomi global kontemporer.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada implementasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern di MTs Sunan Ampel. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik lembaga yang memiliki orientasi kuat terhadap pengembangan karakter kewirausahaan, inovasi manajerial, dan adaptasi terhadap perubahan dalam konteks pendidikan Islam. Unit analisis penelitian mencakup integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam kebijakan, kepemimpinan, dan budaya organisasi sekolah. Sumber data penelitian meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Biologi, dan peserta didik yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses manajemen dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap program kerja, kebijakan, serta laporan kegiatan sekolah, dengan penerapan triangulasi teknik dan sumber untuk menjamin validitas data (Alenezi, 2023; Erhan et al., 2022; Mohamed Hashim et al., 2022). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan, dengan memanfaatkan analisis isi, analisis wacana, dan analisis interpretatif guna mengungkap pola, makna, serta dinamika integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam praktik manajerial sekolah.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Tabel berikut menyajikan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi, dan peserta didik mengenai implementasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern di MTs Sunan Ampel.

Informan	Pernyataan Utama	Nilai Kewirausahaan Global
Kepala Sekolah	Sekolah berupaya menanamkan nilai inovasi, tanggung jawab sosial, dan kolaborasi internasional melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.	Inovasi, tanggung jawab sosial, kolaborasi
Waka Kurikulum	Integrasi dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum lokal	Adaptabilitas, kreativitas

	dengan program global seperti digital entrepreneurship.	
Guru Biologi	Pembelajaran berbasis proyek dikaitkan dengan konteks bisnis ramah lingkungan dan kewirausahaan sains.	Sustainability, scientific entrepreneurship
Peserta Didik	Siswa merasa lebih mandiri dan berani mengambil inisiatif dalam proyek sekolah.	Leadership, risk-taking, creativity

Tabel 1. Implementasi Nilai Wirausaha Global Dalam Sistem Manajemen Bisnis Modern

Data wawancara menunjukkan bahwa seluruh informan memandang nilai-nilai kewirausahaan global bukan sekadar konsep ekonomi, tetapi juga bagian dari budaya manajemen sekolah. Kepala sekolah menekankan arah kebijakan, Waka Kurikulum menyesuaikan desain pembelajaran, guru menerapkan nilai dalam konteks sains, dan siswa menginternalisasinya dalam kegiatan nyata. Hasil wawancara memperlihatkan pola integratif antara kebijakan manajerial dan praktik pembelajaran. Nilai-nilai kewirausahaan global seperti inovasi, tanggung jawab sosial, dan kolaborasi tampak sebagai fondasi dalam kegiatan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai katalis yang memfasilitasi perubahan menuju manajemen modern berbasis nilai global.

Waka Kurikulum menyesuaikan standar pembelajaran dengan kompetensi global, sementara guru menerjemahkannya dalam konteks lokal agar relevan bagi siswa. Peserta didik menunjukkan penerimaan positif terhadap nilai-nilai tersebut, ditandai dengan peningkatan kemandirian dan semangat berinovasi. Pola ini menegaskan bahwa proses integrasi terjadi secara sistemik, dimulai dari level kebijakan hingga perilaku individu. Nilai-nilai global yang diinternalisasi bukan hanya memperkuat orientasi akademik, tetapi juga mengembangkan karakter kepemimpinan dan daya saing global. Pola tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai kewirausahaan global berhasil karena adanya sinergi antara visi kepemimpinan dan kesiapan sumber daya manusia.

Kepala sekolah bertindak sebagai transformational leader yang mendorong inovasi manajerial, sedangkan guru menjadi change agent dalam pembelajaran. Menurut, (Pavlidou & Efstathiades, 2021; Torres, 2022) keberhasilan internalisasi nilai global dalam organisasi pendidikan ditentukan oleh budaya organisasi yang terbuka dan kolaboratif. Sementara (Egitim, 2022; Khan et al., 2021; Stahl et al., 2025) menekankan bahwa adaptasi nilai global memerlukan keseimbangan antara konteks lokal dan standar internasional. Dalam konteks MTs Sunan Ampel, keberhasilan ini ditopang oleh visi kelembagaan yang inklusif dan berorientasi mutu. Dengan demikian, pola wawancara memperlihatkan bahwa integrasi nilai-nilai global tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses manajerial yang berkelanjutan dan berakar pada budaya inovasi.

Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Temuan Utama
Lingkungan sekolah	Program kewirausahaan dan kebersihan lingkungan	Tersedia taman edukatif hasil karya siswa sebagai proyek bisnis hijau
Pembelajaran	Model pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek	Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk edukatif digital

Kegiatan ekstrakurikuler	Klub wirausaha dan pelatihan bisnis digital	Siswa aktif mengikuti pelatihan kewirausahaan online
Manajemen sekolah	Transparansi dan inovasi administrasi	Sistem informasi sekolah berbasis aplikasi digital

Tabel 2. Visualisasi hasil observasi kegiatan dan sistem manajemen di MTs Sunan Ampel

Observasi menunjukkan penerapan nyata nilai-nilai global seperti inovasi teknologi, tanggung jawab sosial, dan kerja sama internasional melalui kegiatan akademik dan non-akademik. Lingkungan sekolah menampilkan budaya produktif dan kreatif yang sejalan dengan prinsip manajemen modern. Dari hasil observasi, tampak pola bahwa kegiatan sekolah diarahkan pada pembentukan global mindset melalui aktivitas nyata. Proyek lingkungan hijau menunjukkan kesadaran terhadap keberlanjutan, sementara pembelajaran berbasis proyek mengembangkan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah pembentukan jiwa kewirausahaan melalui praktik langsung. Sistem manajemen digital mencerminkan penerapan prinsip efisiensi dan transparansi yang menjadi standar global. Keseluruhan pola ini menandakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan global tidak hanya menjadi slogan, tetapi telah membentuk ekosistem pembelajaran dan manajemen yang inovatif.

Penerapan nilai tersebut memperkuat koheisi antara visi sekolah, praktik pengajaran, dan partisipasi aktif siswa. Analisis observasi mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan nilai-nilai global dalam manajemen sekolah dipengaruhi oleh integrasi antara infrastruktur digital dan budaya organisasi. Lembaga yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran dan manajemen cenderung lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan global. (Felicetti et al., 2024; Mahdad et al., 2022; Srisathan et al., 2025) menambahkan bahwa digitalisasi mendukung lahirnya budaya kewirausahaan berbasis kolaborasi. Dalam kasus MTs Sunan Ampel, sistem informasi digital dan kegiatan proyek kolaboratif berperan besar dalam menginternalisasi nilai global seperti efisiensi, tanggung jawab sosial, dan inovasi berkelanjutan. Hal ini memperlihatkan hubungan positif antara transformasi digital dan pembentukan karakter kewirausahaan global di lingkungan pendidikan Islam.

Jenis Dokumen	Isi Pokok	Nilai Global yang Terkandung
Visi dan Misi Sekolah	“Membangun generasi inovatif, mandiri, dan berdaya saing global berlandaskan nilai Islam.”	Inovasi, global competitiveness
Program Kerja Tahunan	Pelatihan digital entrepreneurship, proyek lingkungan, dan pertukaran pelajar.	Sustainability, collaboration
RPP dan Modul Ajar	Integrasi topik kewirausahaan dalam pembelajaran lintas disiplin.	Creativity, leadership
Laporan Kegiatan Siswa	Karya siswa dalam kompetisi kewirausahaan digital.	Risk-taking, innovation

Tabel 3. Analisis dokumen bukti integrasi nilai-nilai kewirausahaan global

Data dokumentasi menegaskan bahwa kebijakan, perencanaan, dan implementasi di MTs Sunan Ampel diarahkan untuk membangun kultur kewirausahaan global yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Analisis dokumen menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan global telah menjadi bagian integral dari perencanaan strategis sekolah. Visi dan misi menekankan inovasi dan daya saing global, sementara program kerja mengimplementasikan nilai tersebut melalui pelatihan dan kegiatan internasional. Modul ajar menunjukkan integrasi lintas disiplin antara sains, teknologi, dan kewirausahaan. Laporan kegiatan siswa memperlihatkan hasil nyata berupa produk digital dan karya inovatif. Pola ini menunjukkan konsistensi antara kebijakan administratif dan praktik pembelajaran. Dengan demikian, dokumentasi sekolah memperkuat hasil wawancara dan observasi bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan global bukan sekadar wacana, tetapi telah menjadi budaya kelembagaan.

Interpretasi terhadap dokumentasi menunjukkan bahwa MTs Sunan Ampel menerapkan pendekatan *policy based integration*, yaitu menanamkan nilai-nilai global melalui kebijakan dan sistem administrasi. Menurut keberhasilan institusi dalam menerapkan nilai kewirausahaan global sangat ditentukan oleh komitmen kebijakan dan konsistensi implementasi. menegaskan bahwa dokumentasi program yang jelas memperkuat tata kelola berbasis nilai. Dalam konteks ini, visi-misi yang berorientasi global menjadi landasan moral dan operasional lembaga. Integrasi ini membentuk *organizational identity* yang selaras dengan prinsip kewirausahaan global dan spiritualitas Islam. Artinya, dokumen sekolah bukan hanya arsip administratif, melainkan instrumen strategis untuk memastikan keberlanjutan nilai-nilai global dalam sistem manajemen pendidikan. Keterbatasan Akses Teknologi dan Internet di MTs Sunan Ampel dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana sekolah mengalami hambatan dalam pemanfaatan sarana digital dan jaringan internet yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan era digital.

Di MTs Sunan Ampel, keterbatasan ini tampak dari minimnya perangkat teknologi seperti komputer, laptop, dan proyektor yang seharusnya menjadi alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, sinyal internet yang lemah atau bahkan tidak tersedia secara stabil di lingkungan sekolah menghambat pelaksanaan program berbasis digital seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), pembelajaran daring, serta pelatihan guru berbasis internet. Akibat dari keterbatasan ini, proses pembelajaran masih berjalan secara konvensional dan guru kesulitan mengakses sumber-sumber belajar digital, sementara siswa tidak memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan literasi teknologi dan informasi sebagaimana yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka atau Standar Nasional Pendidikan.

DISCUSSION

Integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern di MTs Sunan Ampel berlangsung secara sistemik dan berlapis, mencakup dimensi kebijakan strategis, praktik manajerial, proses pembelajaran, serta internalisasi nilai pada peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa nilai kewirausahaan global tidak diposisikan semata sebagai konsep ekonomi, melainkan sebagai kerangka nilai *value framework* yang membentuk budaya organisasi sekolah. Kepala sekolah berperan sentral sebagai aktor kebijakan yang mengarahkan visi kelembagaan menuju inovasi, tanggung jawab sosial, dan kolaborasi global, yang selaras dengan teori *transformational leadership* kontemporer yang menekankan peran pemimpin sebagai agen perubahan berbasis nilai (Stahl et al., 2025; Nguyen et al., 2025).

Kepemimpinan visioner ini menjadi prasyarat utama bagi keberhasilan integrasi nilai global dalam organisasi pendidikan. Pada level manajerial-operasional, Waka Kurikulum berfungsi sebagai mediator antara standar global dan konteks lokal dengan menyesuaikan kurikulum nasional ke dalam program-program yang berorientasi pada digital entrepreneurship dan pembelajaran berbasis proyek. Pola ini sejalan dengan teori *global-local alignment* yang

menekankan pentingnya adaptabilitas institusi dalam menginternalisasi nilai global tanpa menghilangkan identitas lokal (Bergsteedt & du Plessis, 2025; Saeedi et al., 2025; Salem et al., 2024). Guru, khususnya guru Biologi, berperan sebagai change agent yang menerjemahkan nilai kewirausahaan global ke dalam praktik pedagogis kontekstual, seperti kewirausahaan sains dan proyek ramah lingkungan. Temuan ini menguatkan argumen Davcik et al. (2021) dan Glavas et al. (2023) bahwa integrasi nilai kewirausahaan global akan efektif ketika diimplementasikan melalui pembelajaran autentik yang mendorong kreativitas, problem solving, dan kesadaran keberlanjutan.

Pada ranah peserta didik, internalisasi nilai-nilai seperti kepemimpinan, keberanian mengambil risiko, dan kreativitas tercermin dalam meningkatnya kemandirian serta inisiatif siswa dalam proyek sekolah. Hal ini menunjukkan terbentuknya entrepreneurial mindset sejak dini, sebagaimana ditegaskan oleh Nguyen et al. (2025) bahwa organisasi pendidikan yang menanamkan nilai kewirausahaan global mampu menghasilkan individu dengan kesiapan adaptif terhadap kompleksitas ekonomi global. Dengan demikian, integrasi nilai kewirausahaan global di MTs Sunan Ampel tidak hanya berdampak pada efektivitas manajemen, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kompetensi global peserta didik. Hasil observasi memperkuat temuan wawancara dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan global telah terwujud dalam ekosistem sekolah, baik melalui program kewirausahaan hijau, pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi, maupun sistem manajemen digital yang transparan.

Praktik ini mencerminkan prinsip manajemen bisnis modern yang menekankan efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan. Temuan ini relevan dengan penelitian Felicetti et al. (2024) dan Srisathan et al. (2025) yang menyatakan bahwa transformasi digital berperan signifikan dalam memperkuat budaya kewirausahaan berbasis kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan. Dalam konteks MTs Sunan Ampel, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai medium internalisasi nilai global. Analisis dokumentasi menunjukkan konsistensi yang kuat antara visi-misi, perencanaan strategis, dan implementasi program sekolah. Nilai-nilai kewirausahaan global seperti inovasi, daya saing global, keberlanjutan, dan kepemimpinan tercermin secara eksplisit dalam dokumen kebijakan dan modul ajar. Pola ini mengindikasikan penerapan pendekatan policy-based integration, di mana nilai global dilembagakan melalui sistem dan regulasi internal. Pendekatan ini sejalan dengan teori institutional entrepreneurship yang menekankan pentingnya kebijakan dan struktur organisasi dalam memastikan keberlanjutan nilai (Campos et al., 2021; Falahat et al., 2022; Ndofirepi, 2022).

Dengan demikian, dokumen kelembagaan berfungsi sebagai instrumen strategis dalam membangun identitas organisasi yang berorientasi global dan berlandaskan nilai Islam. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya keterbatasan struktural, khususnya pada akses teknologi dan infrastruktur digital, yang berpotensi menghambat optimalisasi integrasi nilai kewirausahaan global. Keterbatasan perangkat dan jaringan internet berdampak pada belum meratanya pemanfaatan pembelajaran digital dan literasi teknologi siswa. Temuan ini sejalan dengan Chen dan Srinivasan (2024) yang menegaskan bahwa ketimpangan akses teknologi masih menjadi tantangan utama dalam implementasi manajemen modern berbasis nilai global di negara berkembang. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak sepenuhnya menghambat proses internalisasi nilai, karena sekolah mengimbanginya dengan strategi adaptif berbasis budaya organisasi dan kepemimpinan inovatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern di MTs Sunan Ampel berlangsung secara holistik dan kontekstual. Integrasi tersebut memperkuat efektivitas manajerial, membangun budaya inovasi, serta menumbuhkan karakter kewirausahaan global yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini mendukung argumentasi teoritik mutakhir bahwa organisasi yang mampu menyelaraskan nilai kewirausahaan global dengan konteks lokal akan lebih adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi global kontemporer.

4. CONCLUSION

Integrasi nilai-nilai kewirausahaan global dalam sistem manajemen bisnis modern di MTs Sunan Ampel telah terimplementasi secara sistemik, terstruktur, dan berkelanjutan melalui sinergi antara kebijakan kelembagaan, kepemimpinan visioner, praktik manajerial, serta proses pembelajaran. Nilai-nilai kewirausahaan global seperti inovasi, adaptabilitas, kepemimpinan etis, keberlanjutan, kolaborasi, dan keberanian mengambil risiko tidak hanya terinternalisasi dalam dokumen kebijakan dan perencanaan strategis sekolah, tetapi juga terwujud secara nyata dalam budaya organisasi, aktivitas pedagogis, dan perilaku peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama transformasi manajerial berbasis nilai global, sementara peran manajemen kurikulum dan guru menjadi kunci dalam menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik pembelajaran kontekstual yang relevan dengan karakteristik pendidikan Islam. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan integrasi nilai kewirausahaan global sangat ditentukan oleh keselarasan antara visi kelembagaan, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan sistem manajemen modern, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet, MTs Sunan Ampel menunjukkan kemampuan adaptif dalam mengembangkan strategi alternatif yang tetap memungkinkan internalisasi nilai kewirausahaan global secara efektif. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan global mampu meningkatkan efektivitas manajerial, membangun budaya inovasi dan pembelajaran berkelanjutan, serta memperkuat daya saing institusi pendidikan Islam dalam konteks ekonomi global yang semakin kompleks. Oleh karena itu, integrasi nilai kewirausahaan global dapat dipandang sebagai fondasi strategis dalam membangun model manajemen pendidikan yang tangguh, beretika, dan berorientasi masa depan.

REFERENCES

- Alenezi, M. (2023). Digital learning and digital institution in higher education. *Education Sciences*, 13(1), 88.
- Benevolo, C., Penco, L., & Torre, T. (2021). Entrepreneurial decision-making for global strategies: a “heart-head” approach. *Management Decision*, 59(5), 1132–1157.
- Bergsteedt, B., & du Plessis, A. (2025). Reimagining transformation through strategic thinking and accountable governance in the South African public university system. *Higher Education*, 1–19.
- Campos, J., Braga, V., Correia, A., Ratten, V., & Marques, C. (2021). Perceptions on effectiveness of public policies supporting entrepreneurship and internationalization. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 10(4), 492–504.
- Carayannis, E. G., & Von Zedtwitz, M. (2005). Architecting gloCal (global-local), real-virtual incubator networks (G-RVINS) as catalysts and accelerators of entrepreneurship in transitioning and developing economies: lessons learned and best practices from current development and business incubation practices. *Technovation*, 25(2), 95–110.
- Chen, W., & Srinivasan, S. (2024). Going digital: Implications for firm value and performance. *Review of Accounting Studies*, 29(2), 1619–1665.
- Clemente-Almendros, J. A., Nicoara-Popescu, D., & Pastor-Sanz, I. (2024). Digital transformation in SMEs: Understanding its determinants and size heterogeneity. *Technology in Society*, 77, 102483.
- Damert, M., Koep, L., Guenther, E., & Morris, J. (2021). Stakeholders and socially responsible supply chain management: The moderating role of internationalization. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(4), 667–694.
- Davcik, N. S., Cardinali, S., Sharma, P., & Cedrola, E. (2021). Exploring the role of international R&D activities in the impact of technological and marketing capabilities on SMEs' performance.

- Journal of Business Research*, 128, 650–660.
- Dung, L. T., & Giang, H. T. T. (2022). The effect of international intrapreneurship on firm export performance with driving force of organizational factors. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 37(11), 2185–2204.
- Egitim, S. (2022). Challenges of adapting to organizational culture: Internationalization through inclusive leadership and mutuality. *Social Sciences & Humanities Open*, 5(1), 100242.
- Erhan, T., Uzunbacak, H. H., & Aydin, E. (2022). From conventional to digital leadership: exploring digitalization of leadership and innovative work behavior. *Management Research Review*, 45(11), 1524–1543.
- Falahat, M., Soto-Acosta, P., & Ramayah, T. (2022). Analysing the importance of international knowledge, orientation, networking and commitment as entrepreneurial culture and market orientation in gaining competitive advantage and international performance. *International Marketing Review*, 39(3), 463–481.
- Felicetti, A. M., Corvello, V., & Ammirato, S. (2024). Digital innovation in entrepreneurial firms: a systematic literature review. *Review of Managerial Science*, 18(2), 315–362.
- Fuad, D., Musa, K., & Hashim, Z. (2022). Innovation culture in education: A systematic review of the literature. *Management in Education*. <https://doi.org/10.1177/0892020620959760>
- Glavas, C., Mortimer, G., Ding, H., Grimmer, L., Vorobjovas-Pinta, O., & Grimmer, M. (2023). How entrepreneurial behaviors manifest in non-traditional, heterodox contexts: Exploration of the Daigou phenomenon. *Journal of Business Venturing Insights*, 19, e00385.
- Hewapathirana, G. I. (2014). Bridging, bonding and linking global entrepreneurs: the case of Sri Lanka. *Human Resource Development International*, 17(2), 164–182.
- Hokmabadi, H., Rezvani, S. M. H. S., & de Matos, C. A. (2024). Business resilience for small and medium enterprises and startups by digital transformation and the role of marketing capabilities—A systematic review. *Systems*, 12(6), 220.
- Kaligis, J. N., & Rawis, J. A. M. (2025). Strategi manajemen SDM dalam meningkatkan inovasi kewirausahaan di startup digital. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2670–2681.
- Karimi, J., & Walter, Z. (2021). The role of entrepreneurial agility in digital entrepreneurship and creating value in response to digital disruption in the newspaper industry. *Sustainability*, 13(5), 2741.
- Khan, M. A., Wang, C. C., & Lee, C. L. (2021). A framework for developing green building rating tools based on Pakistan's local context. *Buildings*, 11(5), 202.
- Larassati, S. I., Ar Rizqi, F. N., & Kusumaningrum, H. (2024). Strategi Pengembangan Kewirausahaan dan Dinamika Kompetitif Untuk Menciptakan Inovasi. *SSCJ: Student Scientific Creativity Journal*, 2(4), 236–245. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i4.3797>
- Mahdad, M., Hasanov, M., Isakhanyan, G., & Dolfsma, W. (2022). A smart web of firms, farms and internet of things (IOT): enabling collaboration-based business models in the agri-food industry. *British Food Journal*, 124(6), 1857–1874.
- Mohamed Hashim, M. A., Tlemsani, I., & Matthews, R. (2022). Higher education strategy in digital transformation. *Education and Information Technologies*, 27(3), 3171–3195.
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2, 100015.

- Ndofirepi, T. M. (2022). Entrepreneurship goal and implementation intentions formation: the role of higher education institutions and contexts. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 69.
- Nguyen, N. T., Ahmed, Z., Hassan, S., Khosa, M., Faqera, A. F. O., & Hashmi, A. (2025). Navigating green innovation in the manufacturing sector: the roles of green entrepreneurial orientation, digital transformation and international opportunities. *International Journal of Ethics and Systems*, 1–56.
- Pavlidou, C. T., & Efstathiades, A. (2021). The effects of internal marketing strategies on the organizational culture of secondary public schools. *Evaluation and Program Planning*, 84, 101894.
- Riddle, L., Hrivnak, G. A., & Nielsen, T. M. (2010). Transnational diaspora entrepreneurship in emerging markets: Bridging institutional divides. *Journal of International Management*, 16(4), 398–411.
- Rosales, O., & Silveyra, G. (2024). Holistic entrepreneurial inventory: a framework for the integration of spirituality in entrepreneurial performance. *Management Research: Journal of the Iberoamerican Academy of Management*, 22(4), 540–563.
- Sabarini, N. E., Isnawati, I., & Hendayana, Y. (2025). Membangun Daya Saing yang Kuat: Studi tentang Inovasi, Kepemimpinan, dan Kemampuan Beradaptasi di Kalangan Pengusaha. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 149–159.
- Saeedi, K., Hassan, M. A., Alarifi, S., & Almagwashi, H. (2025). An intuitive approach to cybersecurity risk assessment for non-governmental organizations. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 19(1), 159–182.
- Salem, A. M., Eyupoglu, S. Z., & Ma'aitah, M. K. (2024). The Influence of Machine Learning on Enhancing Rational Decision-Making and Trust Levels in e-Government. *Systems*, 12(9), 373.
- Seyed Kalali, N. (2022). Entrepreneurial orientation in family firms: the effects of long-term orientation. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28(7), 1732–1750.
- Srisathan, W. A., Worrakittikul, W., Rattanapon, K., Hongto, T., Phrommasakha Na Sakhonnakon, A., & Naruetharadhol, P. (2025). Digitalisation to zero-waste: the interplay of open eco-innovation and the circular economy in agricultural enterprises. *International Journal of Sustainable Engineering*, 18(1), 1–21.
- Stahl, G. K., Pless, N. M., Maak, T., & Miska, C. (2025). Responsible global leadership. In *Global leadership* (pp. 379–406). Routledge.
- Sudiarditha, I. K. R., Sariwulan, R. T., Murdiono, J., Diani, R. D., & Junaidi, M. N. (2025). *BUDAYA ORGANISASI DAN MANAJEMEN LINTAS BUDAYA Implikasi terhadap Kepemimpinan, Kinerja, dan Kerjasama Internasional*. Penerbit Widina.
- Torres, L. L. (2022). School organizational culture and leadership: Theoretical trends and new analytical proposals. *Education Sciences*, 12(4), 254.
- Yang, L., Wang, Y., & Peng, B. (2024). Dynamic Mechanisms of R&D Innovation in Chinese Multinational Corporations: The Impact of Government Support, Market Competition and Entrepreneurial Spirit. *Sustainability*, 16(22), 9782.